

ABSTRAK

DHEA AMELIA. Kajian Kesiapan Kota Tangerang Dalam Menerapkan Konsep *Smart City*. Dibimbing oleh IRA INDRAYATI dan ANNA KARENINA.

Kota Tangerang berupaya mewujudkan konsep *Smart City* melalui konsep LIVE yang merupakan akronim dari *Liveable* (layak huni), *Investable* (layak investasi), *Visitable* (layak dikunjungi) dan *E-city* berbasis teknologi, informasi dan komunikasi (TIK) yang menjadikan sistem kerja pegawai dan pelayanan masyarakat menjadi lebih cepat, efisien dan efektif. Adapun dalam menerapkan konsep *Smart City* prasyarat yang harus dilakukan yaitu tersedianya infrastruktur, kemampuan sumber daya dan organisasi yang menjadi penggerak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kesiapan Kota Tangerang dalam menerapkan konsep *Smart City*. Metode yang digunakan yaitu metode *e-readiness* untuk mengukur kesiapan pemerintah dalam menerapkan *Smart City* dan analisis *crosstab*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kota Tangerang telah siap dalam menerapkan konsep *Smart City*. Hal ini didukung dengan tersedianya infrastruktur teknologi seperti ruang kontrol kendali, ketersediaan aplikasi dan web yang memberikan layanan kepada masyarakat seperti perizinan berbasis *online*, layanan pengaduan ketika terjadi sesuatu dan lain sebagainya serta tersedianya jaringan telekomunikasi yang menyebar diseluruh wilayah Kota Tangerang, masyarakat Kota Tangerang telah siap dalam menerapkan konsep *Smart City*, hal ini didukung dengan kebiasaan menggunakan internet yang dapat mempermudah dalam menerapkan konsep *Smart City* yang berfokus pada kecanggihan internet dalam penerapannya, serta pemerintah telah siap dalam menerapkan konsep *Smart City*, hal ini didukung dengan komitmen pemerintah melalui rencana peta jalan atau *roadmap* pengembangan *Smart City* dan hasil analisis dari metode *e-readiness* yaitu *awareness* memiliki nilai 4.05, tata kelola 3.56, sumber daya manusia 3.17 dan sumber daya teknologi 3.41. Kota Tangerang telah menuju tahap *Smart City* 2.0 menurut Cohen (2015) yaitu Kota Tangerang sudah mulai menggunakan TIK sebagai kemungkinan untuk mengatasi masalah perkotaan yang diimplementasikan melalui aplikasi LAKSA (Layanan Aspirasi Kotak Saran Anda).

Kata Kunci: *Smart City*, LIVE tangerang, tingkat kesiapan, *e-readiness*

ABSTRACT

DHEA AMELIA. Tangerang City Readiness Study in Implementing *Smart City* Concept. Under direction of IRA INDRAYATI dan ANNA KARENINA.

Tangerang city strives to realize the concept of *Smart City* through the concept of LIVE which is an acronym of Liveable (habitable), Investable (worth investing), Visitable (worth visiting) and E-city based technology, information and communication (ICT) that makes the system of employee work and community service faster, efficient and effective. As for applying the concept of *Smart City* prerequisites that must be done namely the availability of infrastructure, resource capabilities and organizations that are the drivers. The purpose of this research is to know the readiness of Tangerang city in applying the concept of *Smart City*. The method used is the e-readiness method to measure the readiness of the government in implementing *Smart City* and crosstab analysis. The results showed that Tangerang city is ready in applying the concept of *Smart City*. This is supported by the availability of technology infrastructure such as control room, availability of applications and web that provide services to the community such as online-based licensing, complaint services when something happens and so on and the availability of telecommunication networks that spread throughout Tangerang city area, tangerang city community is ready in applying the concept of *Smart City*, this is supported by the habit of using the internet that can facilitate in applying the concept of *Smart City* focused on the sophistication of the internet in its implementation , as well as the government is ready in implementing the concept of *Smart City*, this is supported by the government's commitment through the roadmap of *Smart City* development and the analysis of the e-readiness method namely awareness has a value of 4.05, governance 3.56, human resources 3.17 and technology resources 3.41. Tangerang has reached the *Smart City* 2.0 stage according to Cohen (2015) which is Tangerang City has started to use ICT as a possibility to address urban problems implemented through LAKSA application (Your Advice Box Aspiration Service).

Key Words: *Smart City*, LIVE Tangerang, readiness level, *e-readiness*